



**MAKNA POKOK ANGGUR YANG BENAR DALAM YOHANES 15:1-8
DAN RELEVANSINYA BAGI ZIARAH KEHIDUPAN IMAM DEWASA
INI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

TARSISIUS DASOR

NPM: 19.75.6699

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Tarsisius Dasor
2. NPM : 19.75.6699
3. Judul : Makna Pokok Anggur yang Benar dalam Yohanes 15:1-8 dan Relevansinya bagi Ziarah Kehidupan Imam Dewasa Ini.

4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro

(Penanggung Jawab)

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol



.....



.....



.....

5. Tanggal Diterima

: 23 Februari 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada
1 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

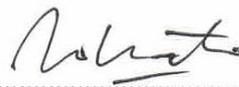
1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic


:.....

:.....

2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarsisius Dasor

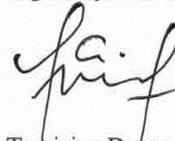
NPM : 19.75.6699

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 1 Juni 2023

Yang menyatakan



Tarsisius Dasor

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarsisius Dasor

NPM : 19.75.6699

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **MAKNA POKOK ANGGUR YANG BENAR DALAM YOHANES 15:1-8 DAN RELEVANSINYA BAGI ZIARAH KEHIDUPAN IMAM DEWASA** ini beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal: 1 Juni 2023

Yang menyatakan



Tarsisius Dasor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dilimpahkan kepada Allah Yang Mahakuasa atas segala bimbingan dan penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memberikan sebuah kajian ilmiah tentang makna pokok anggur yang benar sebagai parameter bagi ziarah kehidupan imam dewasa ini. Tulisan ini dihasilkan dari pemikiran penulis serta diafirmasi oleh berbagai literatur-literatur ilmiah untuk mendukung dalam penulisan karya ini.

Tulisan ini dimaksudkan untuk membantu para pembaca dan terutama para imam untuk memahami dan mendalami ziarah kehidupan imam dewasa ini. Bagi penulis, ziarah kehidupan imam perlu dikaji melalui penginjil Yohanes 15:1-8. Yohanes menampilkan Yesus sebagai pokok anggur yang benar dan Bapa-Nya sebagai pengusaha. Artinya, lewat Yesus sebagai pokok anggur dan Bapa-Nya menyediakan segala kebutuhan manusia dan terutama para imam. Pokok anggur memberikan kekuatan yang berdaya guna serta menyelamatkan bagi setiap orang yang mau tinggal di dalam Dia. Dengan demikian, Yesus sebagai pokok anggur sebagai pusat kehidupan imam dan sekaligus sebagai figur yang patut diteladani oleh para imam serta umat Allah. Penulis memahami bahwa Yesus sebagai pokok anggur yang sungguh-sungguh menghidupkan ranting-ranting yang layu dan menyelamatkan yang jatuh dalam dosa serta menyadarkan pribadi-pribadi yang menjauh dari Allah.

Berdasarkan hal ini, para imam semestinya berefleksi dan memahami secara mendalam tentang kehidupannya serta kembali kepada sang Pokok Anggur. Dengan kesadaran sebagai pelayan dan pekerja di kebun anggur Tuhan, para imam mesti menampilkan diri berdasarkan hakikat imamatnya dan sambil bersandar pada sang Pokok Anggur dan Bapa-Nya. Itu artinya, keseluruhan eksistensi imam harus berpusat pada sang Pokok Anggur. Oleh karena itu, para imam harus mengikuti cara hidup Yesus sebagai figur dalam hidupnya. Spirit kasih Yesus mesti selalu dipegang teguh oleh para imam, karena Dia adalah kasih itu sendiri dan tujuan dari semuanya ini hanya untuk memuliakan kebesaran-Nya di tengah dunia.

Dalam skripsi yang berjudul **Makna Pokok Anggur yang Benar dalam Yohanes 15:1-8 dan Relevansinya bagi Ziarah Kehidupan Imam Dewasa Ini**, penulis ingin melihat dan memahami apa dan bagaimana sebetulnya figur Yesus sebagai pokok anggur dalam menyadarkan dan menyelamatkan imam dewasa ini dari tantangan dan godaan dari kemajuan globalisasi. Dengan demikian, Yesus sebagai pokok anggur hendaknya menyadarkan para imam untuk kembali kepadanya dan berbual lebat serta menghasilkan gembala yang berkualitas baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini tidaklah berjalan sendirian. Ada begitu banyak pihak yang terlibat dengan berbagai cara dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikannya tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada beberapa pihak.

Pertama, kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic sebagai dosen pembimbing yang penuh kegembiraan, kesabaran dan ketulusan hati dan kerendahan hati mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. *Kedua*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi dosen penguji skripsi ini. *Ketiga*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif yang dengan segala keterbukaan hati dalam menerima penulis untuk menempuh dan menggali pengetahuan dari para dosen serta sarana yang memadai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua (Simon Dasor dan Elisabeth Seli), saudara (Yohanes J. Charlos, Damianus Sintus, dan Ludovikus Mancen) yang telah mendukung dengan kasih sayang dan semangat pengorbanan untuk mendukung penulis dalam mengikuti Tuhan di jalan panggilan-Nya serta memberikan motivasi yang kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat Ritapiret 63 dan Romo pendamping serta kenalan yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak hanya itu,

penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Jean Jewadut, Ans Gara, dan Elik Amut yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mungkin ada begitu banyak kesalahan yang ditemukan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan menerima dengan rendah hati segala bentuk masukan, saran dan kritikan dari yang konstruktif guna memperkaya skripsi ini. Akhirnya, dari hati yang paling dalam penulis mengajak para pembaca untuk senantiasa menikmati sajian tulisan ini dan semoga bermanfaat bagi pembaca. Selamat membaca.

Ritapiret, 1 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Tarsisius Dasor, 19. 75.6699. **Makna Pokok Anggur Yang Benar Dalam Yohanes 15:1-8 Dan Relevansinya Bagi Ziarah Kehidupan Imam Dewasa Ini.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat Katolik Ledalero. 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan sejumlah hal tentang imam, masalah-masalah yang dihadapinya dan krisis rohani sebagai persoalan yang mesti diperhatikan. (2) menjelaskan konsep Yesus sebagai Pokok Anggur yang merupakan sumber segala sesuatu dengan bertolak dari Yohanes 15:1-8 dan relevansinya bagi imam dewasa ini. (3) mendorong kesadaran para imam dewasa ini untuk tidak menggandrungi perilaku hedonistik dan konsumeristik serta kembali kepada Sang Pokok Anggur yang benar. Dalam tulisan ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan untuk menjelaskan kehidupan para dewasa ini dalam kehidupan pastoralnya. Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang Injil Yohanes, Masalah-masalah yang sering dilakukan para imam, Yesus sebagai pokok anggur dan kasih, dan eksegeze Yohanes 15:1-8 dan relevansinya bagi ziarah kehidupan imam dewasa ini.

Melihat situasi ini, penulis memahami bahwa para imam dewasa ini terjebak dalam arus kemajuan globalisasi yang sulit dikontrol sehingga melahirkan sikap hedonistik dan konsumeristik. Tidak hanya itu, kepribadian dan kehidupan rohani imam juga turut memudar. Hal ini berdampak pada tugasnya sebagai pelayan sabda Allah, sebagai pelayan sakramen-sakramen, dan sebagai pemimpin umat Allah. Selain itu, hal itu juga berpotensi merusak citra dan jati diri imam sebagai *the man of God*. Para imam kehilangan arah dan motivasi panggilan sebagai pemimpin Gereja. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengangkat dan menampilkan Yesus sebagai pokok anggur yang pada-Nya terdapat suatu keselamatan dan kekuatan baru. Tidak hanya itu, Ia juga adalah model dan cara hidup yang sangat sederhana dan memperhatikan orang-orang yang lemah, miskin dan terpinggirkan. Tentang hal itu, penginjil Yohanes menegaskan bahwa “Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak akan berbuat apa-apa”.

Puncak keseluruhan eksistensi imam adalah Kristus itu sendiri. Dialah Pokok Anggur yang benar. Dalam hal ini, poin penting yang mesti diperhatikan para imam adalah menjadi imam yang reflektif dan sadar diri sambil bersandar pada kekuatan Roh Kudus. Pada gilirannya, hal itu akan membantu para imam untuk mengenal jati diri atau identitasnya. Dengan demikian, Yesus sebagai pokok anggur merupakan kunci kesuksesan seorang imam dalam penghayatan imamat dan karya pastoralnya.

Kata kunci: Imam, Pokok Anggur, Globalisasi, Hedonistik, Konsumeristik.

ABSTRACT

Tarsisius Dasor, 19. 75.6699. **The True Meaning of the Vine in John 15:1-8 and Its Relevance to the Pilgrimage of the Priest's Life Today.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to (1) explain a number of things about the priest, the problems he faced and the spiritual crisis as a problem that must be considered. (2) Explain the concept of Jesus as the Vine which is the source of all things by starting from John 15:1-8 and its relevance for priests today. (3) Encourage the awareness of today's priests not to be addicted to hedonistic and consumeristic behavior and to return to the true Vine. (4) Fulfill one of the academic requirements that must be fulfilled to complete the Bachelor of Philosophy Education at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The method used in the process of writing this thesis is a library research method. This method is used to find information in books, journals about the Gospel of John, problems that are often done by priests, Jesus as the vine and love, and the exegesis of John 15:1-8 and its relevance to the pilgrimage of priests' lives today.

Seeing this situation, the author understands that today's priests are trapped in the flow of globalization progress which is difficult to control, giving rise to hedonistic and consumeristic attitudes. Not only that, the personality and spiritual life of the priest also faded. This has an impact on his duties as a minister of God's word, as a minister of the sacraments, and as a leader of God's people. In addition, it also has the potential to damage the image and identity of the priest as a priest *the man of God*. Priests have lost their direction and motivation for calling as leaders of the Church. Therefore, researchers are motivated to elevate and present Jesus as the vine in whom there is a new salvation and strength. Not only that, He is also a very simple model and way of life and cares for the weak, poor and marginalized. About this, the evangelist John emphasized that "Whoever abides in me and I in him, he bears much fruit, because apart from me you will do nothing".

The pinnacle of the entire existence of the priest is Christ himself. He is the true Vine. In this case, an important point that priests must pay attention to is to be a priest who is reflective and self-aware while relying on the power of the Holy Spirit. In turn, this will help the priests to know their true identity. Thus, Jesus as the vine is the key to the success of a priest in his priesthood and pastoral work.

Keywords: Priest, Vine, Globalization, Hedonistic, Consumeristic.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN PENULISAN	8
1.4 METODE PENULISAN	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II GAMBARAN SINGKAT INJIL YOHANES DAN EKSEGESE PERIKOP INJIL YOHANES 15:1-8	11
2.1 MENGENAL INJIL YOHANES SECARA UMUM	11
2.1.1 Penulis Injil Yohanes	12
2.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes	13
2.1.3 Karakteristik Injil Yohanes.....	14
2.1.3.1 Wejangan	14
2.1.3.2 Dialog	15
2.1.3.3 Sindiran.....	15
2.1.3.4 Makna Ganda	16

2.1.3.5 Bingkai (<i>inklusio</i>).....	16
2.1.4 Situasi Ketika Injil Yohanes Ditulis.....	17
2.1.5 Struktur Injil Yohanes	17
2.2 KAJIAN EKSEGETIS INJIL YOHANES 15:1-8	18
2.2.1 Konteks.....	18
2.2.2 Penjelasan Eksegese Injil Yohanes 15:1-8	18
2.2.2.1 Akulah Pokok Anggur yang Benar dan Bapa-Kulah Pengusahanya (ayat 1)	19
2.2.2.2 Pembersihan Ranting (ayat 2 dan ayat 3)	21
2.2.2.3 Persatuan dengan Pokok Anggur (ayat 4, 5, dan 6)	23
2.2.2.4 Kemuliaan bagi Bapa dan Putra (ayat 7 dan ayat 8)	26
2.3 PENUTUP	28
BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG IMAM.....	31
3.1 KONSEP IMAM	31
3.1.1 Pengertian Imam	31
3.1.1.1 Menurut Ensiklopedia	31
3.1.1.2 Menurut Kamus Ilmu Pengetahuan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	31
3.1.1.3 Menurut Kitab Hukum Kanonik (KHK)	32
3.1.2 Pandangan Kitab Suci	32
3.1.2.1 Imam Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama	33
3.1.2.2 Imam Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru	35
3.2 IMAM DALAM TIGA NASIHAT INJIL	36
3.2.1 Hidup Selibat atau Kemurnian.....	37
3.2.2 Hidup dalam Kemiskinan	38
3.2.3 Hidup dalam Ketaatan.....	40
3.3 JENIS IMAMAT DALAM GEREJA.....	42
3.3.1 Imamat Umum atau Imamat Baptis	42
3.3.2 Imamat Jabatan	43
3.4 TUGAS PARA IMAM.....	43

3.4.1 Imam sebagai Pelayan Sabda Allah	44
3.4.2 Imam sebagai Pelayan Sakramen.....	47
3.4.3 Imam sebagai Pemimpin Umat Allah	49
3.5. PENUTUP	50

BAB IV RELEVANSI MAKNA POKOK ANGGUR YANG BENAR

BAGI ZIARAH KEHIDUPAN IMAM DEWASA INI.....	53
4.1 PANGGILAN PARA IMAM SEBAGAI PELAYAN TUHAN	54
4.1.1 Dipanggil Menjadi Gembala yang Berintegritas	54
4.1.2 Dipanggil untuk Rendah Hati dan Taat kepada Tuhan	55
4.1.3 Dipanggil untuk Tinggal Bersama Pokok Anggur.....	57
4.2 WAJAH IMAM YANG IDEAL	59
4.2.1 Imam yang Reflektif.....	59
4.2.2 Imam yang Sadar Diri	60
4.3 HAL PRAKTIS YANG MESTI DILAKUKAN IMAM	
DEWASA INI.....	61
4.3.1 Memperdalam Iman Bersama Yesus.....	61
4.3.2 Mengasihi Sesama Wujud Cinta Kasih kepada Allah.....	62
4.3.3 Menghayati Cara Hidup Yesus	63
4.3.4 Melaksanakan Ibadat Harian secara Konsisten	65
4.3.5 Meditasi Pribadi	66
4.3.6 Setia Melaksanakan Perayaan Ekaristi Setiap Hari	67
4.4 CATATAN AKHIR	69

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN	72
5.2 USUL SARAN.....	75
5.2.1 Para Imam.....	75
5.2.2 Lembaga Pendidikan Calon Imam	76
5.2.3 Keluarga dan Umat Allah	76
DAFTAR PUSTAKA	78